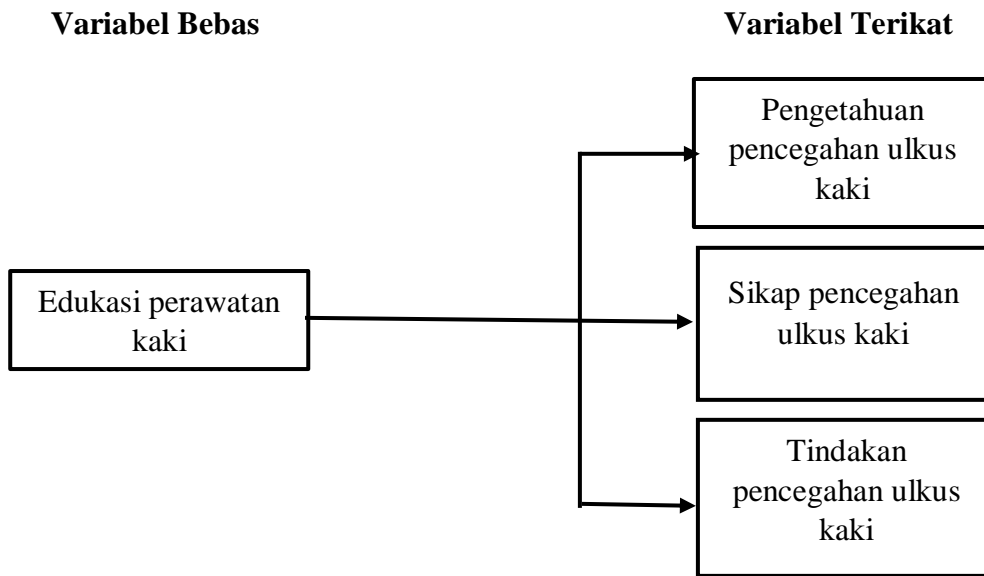


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2016). Dimana Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan pencegahan ulkus kaki pada penderita penyakit diabetes melitus.
2. Ada pengaruh pemberian edukasi terhadap sikap pencegahan ulkus kaki pada penderita penyakit diabetes melitus.
3. Ada pengaruh pemberian edukasi terhadap tindakan pencegahan ulkus kaki pada penderita penyakit diabetes melitus.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau terjadinya suatu variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi perawatan kaki.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, tindakan pencegahan ulkus kaki pada penderita penyakit diabetes melitus.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah deskripsi batas variabel yang bersangkutan atau apa yang diukur oleh variabel tersebut. Definisi operasional suatu variabel yang dapat diukur dengan menggunakan suatu alat atau alat ukur, maka variabel tersebut harus berhingga. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran suatu variabel atau pengumpulan data (variabel) konsisten antar sumber data (responden) dari satu responden ke responden lainnya.

Selain variabel-variabel yang harus didefinisikan secara operasional, metode pengukuran, hasil atau kategori pengukuran, dan skala pengukuran yang digunakan perlu disebutkan. Untuk mempermudah, definisi operasional biasanya disajikan dalam bentuk matriks yang terdiri dari kolom-kolom (Notoatmodjo, 2018).

Adapun dalam penelitian ini variabel yang akan didefinisikan secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas					
1.	Edukasi perawatan kaki	Pemberian informasi oleh peneliti tentang perawatan kaki pada penderita diabetes melitus. Edukasi dilakukan dengan metode demonstrasi. Media edukasi yang digunakan adalah <i>power point</i> .			
Variabel Terikat					
2.	Pengetahuan pencegahan ulkus kaki diabetik (dengan melakukan <i>pretest-post test</i>)	Semua yang diketahui responden mengenai pencegahan ulkus melalui perawatan kaki sehari-hari pada penderita diabetes mellitus	Kuesioner	1. Kurang: hasil persentase <56% 2. Cukup: hasil persentase 56%-75% 3. Baik: hasil persentase 76%-100% (Arikunto, 2010)	Ordinal
3.	Sikap pencegahan ulkus kaki pada penderita penyakit diabetes melitus (dengan melakukan <i>pretest-post test</i>)	Tanggapan responden terhadap pencegahan ulkus melalui perawatan kaki diabetik	Kuesioner dengan menggunakan pernyataan dengan <i>skala likert</i> . Yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Dimana terbagi menjadi dua jenis pertanyaan	1. Kurang: hasil persentase 0%-33,3% 2. Cukup: hasil persentase 33,4%-66,6% 3. Baik: hasil persentase 66,7%-100% (Pengukuran Skala Likert)	Ordinal

			favourable dan pertanyaan unfavourable, masing-masing memiliki 5 pertanyaan .		
4.	Tindakan perawatan kaki (dengan melakukan <i>pretest-post test</i>)	Tindakan sehari-hari yang dilakukan responden untuk memelihara kesehatan kaki dalam upaya pencegahan terjadinya ulkus kaki diabetik	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang: hasil persentase <56% 2. Cukup: hasil persentase 56%-75% 3. Baik: hasil persentase 76%-100% (Munali, 2019) 	Ordinal

E. Rancangan/Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan rancangan penelitian *one group pre test post test*. *Pre experimental design* adalah desain yang hanya mencakup satu kelompok atau kelas, yang diberikan sebelum dan sesudah tes. Rancangan *one group pre test and post test design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding (Sugiyono, 2014). Alasan menggunakan desain penelitian ini karena hanya satu kelompok atau satu kelas yang digunakan dalam penelitian, sehingga tidak ada satu pun kelompok yang digunakan sebagai kelompok pembanding. Dalam desain ini, perlakuan diberikan sebelum dan sesudah. Hasil

perlakuan dengan demikian dapat dilihat lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan situasi sebelum perlakuan.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita penyakit diabetes melitus yang menjadi peserta prolans di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu 34 orang.

Sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita diabetes yang hadir pada saat prolans.
- 2) Penderita diabetes yang bersedia menjadi responden.
- 3) Mampu membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Penderita diabetes yang tidak mengikuti pelaksanaan penelitian mulai dari pengisian *pretest*, penyuluhan, demontrasi sampai dengan pengisian *posttest*.
- 2) Penderita DM dengan ulkus kaki.

3. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan atau organisasi. Pengumpulan data dapat berupa wawancara atau observasi (Sugiyono 2018). Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan peneliti dari hasil pengisian kuesioner yang diisi oleh responden yaitu mengenai pertanyaan yang meliputi tentang pengetahuan, sikap dan tindakan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data ini biasanya diperoleh dari data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain (Sugiyono 2018). Data yang diperoleh adalah data yang berasal dari jurnal, *website* WHO, Riskesdas, Dinas Kesehatan Kota, dan Puskesmas Cigeureung mengenai diabetes melitus.

b. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diambil dari penelitian terdahulu.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan adalah dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

- a. Melaksanakan survei awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan UPTD Puskesmas Cigeureung untuk mencari data kasus diabetes melitus serta melakukan wawancara kepada responden dan petugas puskesmas untuk mendapatkan hasil data awal.
- b. Pengumpulan literatur dan kepustakaan mengenai materi yang dijadikan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan perizinan kepada Kesbangpol, Dinas Kesehatan, dan Puskesmas Cigeureung
- b. Melakukan penelitian pada saat acara rutin setiap bulan yaitu prolanis yang diadakan di Puskesmas Cigeureung.

- c. Memberikan penjelasan kepada responden terkait penelitian yang akan dilakukan.
- d. Pengisian kuesioner *pretest* selama 15 menit oleh responden yang telah memenuhi kriteria.
- e. Memberikan edukasi mengenai perawatan kaki kepada responden selama 45 menit mengenai pengertian kaki diabetik, penyebab luka kaki diabetik, tanda awal luka, tips pemeriksaan kaki, tips mencuci kaki, tips memotong kuku, tips pencegahan cedera, tips memilih alas kaki, peneliti akan memberikan penjelasan cara perawatan kaki dengan metode demonstrasi dan menggunakan bantuan media *power point*.
- f. Edukasi perawatan kaki ini hanya dilakukan satu kali saja. Setelah diberikan edukasi responden akan diberikan kuesioner berupa *post test* mengenai soal pengetahuan dan sikap untuk melihat apakah ada pengaruh edukasi perawatan kaki terhadap pengetahuan dan sikap dari responden setelah diberikan edukasi. Sedangkan untuk melihat apakah ada pengaruh edukasi perawatan kaki terhadap tindakan, peneliti akan memberikan kuesioner mengenai soal tindakan seminggu setelah diberikan edukasi dengan cara mengunjungi rumah responden dengan melihat data identitas di kuesioner *pre test*.
- g. Melakukan perhitungan dari kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk mendapatkan hasil akhir.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Peneliti menggunakan pengolahan data dengan menggunakan komputer. Langkah-langkah pengolahan data pada umumnya sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014):

a. *Editing*

Hasil yang diperoleh melalui soal tes perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Apabila masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan dilakukan penyebaran kuesioner ulang, maka soal tes tersebut dikeluarkan (*droup out*).

b. *Coding*

Coding merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Dalam variabel yang akan diteliti diberikan kode sebagai berikut:

1) Sikap

- a. 1 = Tidak setuju
- b. 2 = Biasa saja
- c. 3 = Setuju

2) Tindakan

- a. 1 = Selalu
- b. 2 = Kadang-kadang
- c. 3 = Tidak pernah

c. *Skoring*

Menetapkan pemberian skor pada soal tes diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang diisi oleh responden. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dilakukan 100% dan hasilnya berupa persentasi dengan rumus yang digunakan sebagai berikut: $P = F/N \times 100\%$.

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi dari seluruh alternatif jawaban yang menjadi pilihan yang telah dipilih responden atas pernyataan yang diajukan

N : Jumlah frekuensi seluruh alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden selaku peneliti

100%: Bilangan genap

Selanjutnya pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan:

1) Baik : hasil persentase 76%-100%

2) Cukup : hasil persentase 56%-75%

3) Kurang : hasil persentase < 56%

(A. Wawan dan Dewi M, 2011)

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat alat tes/kuesioner tentang objek pengetahuan yang mau diukur. Selanjutnya dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar dari masing-

masing pertanyaan diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0 (Notoatmodjo, 2010).

Sedangkan untuk soal mengenai sikap dimana pertanyaan ini terdiri dari pertanyaan *favourable* sebanyak 6 item soal, dan pertanyaan *unfavourable* sebanyak 4 item soal. Dengan nilai skor untuk *favourable* 3=setuju, 2=biasa saja, 1=tidak setuju dengan nilai kebalikannya untuk *unfavourable*.

Soal mengenai tindakan terdiri dari 11 item dengan skor untuk setiap tindakan selalu diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 1, dan untuk tindakan tidak pernah diberi skor 0, sehingga nilai total maksimal 22.

d. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “*entry data*” penelitian adalah paket program SPSS for Windows.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan untuk memungkinkan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2014) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain

terkumpul. Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini, karakteristik yang dapat di analisis *univariat* seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

b. Analisis Bivariat

Uji bivariat pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan ulkus kaki diabetik. Pada penelitian ini sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang ada. Bila data berdistribusi normal akan digunakan uji *t-dependent* dan jika tidak normal akan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Data digunakan pada taraf alpha 0,05 (Anwar Hidayat, 2014).

Uji yang dilakukan untuk variabel pengetahuan adalah uji *t-dependent* karena datanya berdistribusi normal, sedangkan untuk variabel sikap dan tindakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test* karena kedua data tersebut berdistribusi tidak normal yaitu kurang dari taraf alpha 0,05.